

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 06/Kpts/SR.120/1/2007

TENTANG

PELEPASAN TOMAT HIBRIDA KOKO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan tomat, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tomat hibrida Koko memiliki keunggulan produktivitas tinggi, buah berwarna merah menyala, beradaptasi dengan baik di dataran menengah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tomat hibrida Koko sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional ;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/ 2003 dan Keputusan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/ OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 079/BBN/XII/2006 tanggal 20 Desember 2006;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Melepas tomat hibrida Koko sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi tomat hibrida varietas Koko seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 5 Januari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi /Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. Inko Seed Makmur.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 06/Kpts/SR.120/1/2007

TANGGAL : 5 Januari 2007

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS KOKO

Asal	: Myong Sun Seed Co. Ltd., Korea
Silsilah	: BN T1.11 x BN T1.21
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur mulai berbunga	: 30 – 34 Hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 85 – 90 Hari setelah tanam
Tipe Tumbuh	: indeterminate
Tinggi tanaman	: 140 –150 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,5 – 1,8 cm
Warna batang	: hijau
Ukuran daun	: panjang 30 – 40 cm, lebar 30 – 40 cm
Warna daun	: hijau
Tipe daun	: bergerigi
Permukaan daun	: berbulu halus
Panjang tangkai daun	: 10 – 12 cm
Warna mahkota bunga	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 8 – 13 cm
Jumlah tandan bunga per tanaman	: 5 – 7
Bentuk buah	: oval
Ukuran buah	: tinggi 6,7 – 7,5 cm, diameter 5,5 – 6,0 cm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah menyala
Jumlah rongga buah	: 2 – 3 rongga
Kekerasan buah	: cukup keras
Tebal daging buah	: 0,80 – 0,85 cm
Tekstur daging buah	: halus dan lunak
Kadar gula	: 5,5 °brix
Berat per buah	: 100 – 120 g
Jumlah buah per tandan	: 6 – 9 buah
Jumlah buah per tanaman	: 35 – 45 buah
Berat 1.000 biji	: ± 5,0 g
Hasil buah	: 45 – 50 ton/ha
Daya simpan buah pada suhu Kamar	: ± 7 hari setelah panen
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi dengan altitud 600 – 1.600 m dpl
Pengusul	: PT. Inko Seed Makmur

Peneliti

: Seo Hong Duck (Myong Sun Seed Co. Ltd), Eka Sudha Purnama, Dadi R. (PT. Inko Seed Makmur), Mariani Pradjadinata, Pidio Leksono, Wahid Syarifudin, Wawan Suwandi, Sri Mukti, H. Koswara

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO